

Analisis Kepraktisan *Booklet* Menurut Pendidik dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

(Analysis of the Practicality of *Booklet* According to Educators and Students in Learning Process)

Fifi Oktavia^{1*}, Zulyusri²

Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang

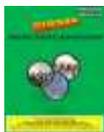
Jl. Prof Hamka Air Tawar Padang, Indonesia

*Email : fifioktavia185@gmail.com

Abstrak: Sebagai upaya menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan, pendidik perlu mengemas dan meningkatkan daya tarik media pembelajaran agar disukai peserta didik. Pemilihan media yang sesuai memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik. *Booklet* adalah salah satu jenis media pembelajaran yang dapat cocok digunakan dalam pembelajaran. Keberadaan *booklet* ini telah terbukti mendukung peran guru sebagai penyedia informasi bagi peserta didik, serta dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepraktisan penggunaan *booklet* dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta-analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel publikasi ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata kepraktisan *booklet* menurut tanggapan pendidik terhadap *booklet* pembelajaran dari artikel yang dianalisis adalah 89,77%, yang mengindikasikan kategori sangat praktis. Sementara itu, menurut tanggapan peserta didik, kepraktisan penggunaan *booklet* yaitu 89,15% dengan kategori sangat praktis. Hasil meta-analisis, disimpulkan bahwa penggunaan *booklet* dalam pembelajaran terbukti sangat praktis menurut penilaian baik dari pendidik maupun peserta didik. Hal ini menandakan bahwa *booklet* yang dikembangkan mampu memberikan bantuan dan kemudahan dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.

Kata Kunci: Meta-analisis, *Booklet*, Kepraktisan

Abstract: In an effort to create the expected learning process, educators need to package and improve the attractiveness of learning media so that students like it. The selection of appropriate media has a very significant impact on the level of motivation of students to learn. Booklets are one type of learning media that can be suitable for use in learning. The existence of this booklet has been proven to support the teacher's role as an information provider for students, and can increase students' interest in learning. This study aims to evaluate the practicality of using booklets in learning. The method used in this research is meta-analysis. The data used in this study are secondary data obtained from scientific publication articles. Based on the results of the study, the average practicality of booklets according to educators' responses to learning booklets from the articles analyzed was 89.77%, which indicated a very practical category. Meanwhile, according to students' responses, the practicality of using the booklet is 89.15% with a very practical category. The results of the meta-analysis concluded that the use of booklets in learning proved to



be very practical according to the assessments of both educators and students. This indicates that the developed booklet is able to provide assistance and convenience in the learning process for educators and students.

Keywords: Meta-analysis, *Booklet*, Practicality

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan berbagai aspek diri, seperti dimensi spiritual, pengendalian diri, karakter, moralitas dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, sosial, dan kebangsaan. Kualitas pendidikan yang baik sangat tergantung pada metode pengajaran yang diterapkan oleh para pendidik (Boleng dkk, 2017). Peran pendidik sangat penting dalam proses belajar-mengajar, dimana interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi kunci dalam proses tersebut (Puspita dkk, 2017). Maka dari itu, pendidik memiliki tanggungjawab untuk memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Melati dkk, 2020).

Pembelajaran merupakan proses di mana pendidik dan peserta didik berinteraksi dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran merupakan kegiatan yang disusun secara terencana untuk memastikan bahwa individu dapat belajar dengan efektif (Taurina, 2019). Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik bagi peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Media pembelajaran merupakan unsur krusial dalam konteks pendidikan yang membantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media menjadi faktor penunjang kesuksesan proses pembelajaran di lingkungan sekolah, karena memiliki kemampuan untuk memfasilitasi proses penyampaian informasi anatara pendidik dan peserta didik (Setyaningsih, 2019). Menurut Sunarko dkk (2018), fungsi utama media pembelajaran adalah untuk memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Oleh sebab itu, pendidik perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik dalam belajar. Salah satu langkah perbaikan proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan media pembelajaran seperti *booklet*.

Booklet adalah salah satu alat yang penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Materi yang terdapat di dalam *booklet* disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, dengan tujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hafizah dkk, 2022). Secara definisi, *booklet* adalah buku kecil yang memiliki minimal lima halaman dan tidak lebih dari empat puluh delapan halaman, tanpa memperhitungkan sampul (Sinarti dkk, 2018). Karakteristik *booklet* meliputi konsistensi dalam desain isi yang sesuai dengan tema materi, penggunaan bahasa yang jelas, penyertaan gambar atau foto, serta pilihan warna yang sesuai untuk menyampaikan pesan kepada pembaca (Rahmatih dkk, 2017). Keberadaan *booklet* sebagai media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. *Booklet* dianggap efektif sebagai media pembelajaran karena memberikan

informasi secara singkat namun lengkap dengan cara yang praktis (Hasanah dan Fitrihidajati, 2020).

Booklet merupakan salah satu bentuk inovasi dalam media pembelajaran yang disampaikan melalui media cetak. Desain *booklet* dirancang untuk menampilkan gambar-gambar yang jelas dan didukung dengan deskripsi yang menjelaskan esensi materi yang terdapat dalam buku paket yang digunakan oleh peserta didik (Niam dan Prastowo, 2022). Keunggulan media *booklet* terletak pada kemudahan dipelajari serta fleksibilitasnya dalam hal penggunaan ruang dan waktu (Fatmawati, 2020). Peranan *booklet* sebagai alat bantu pembelajaran menjadi penting karena dapat menambah literatur yang tersedia, sekaligus meningkatkan hasil dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, *booklet* juga memfasilitasi guru dalam menyajikan materi secara efektif dan menarik, sehingga proses belajar lebih interaktif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode meta-analisis, yang melibatkan analisis artikel-artikel yang relevan terkait dengan penggunaan dan pengembangan *booklet*. Artikel-artikel yang digunakan untuk meta-analisis ini diperoleh melalui database seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “pengembangan *booklet* pembelajaran”. Sebanyak 30 artikel telah direview, dan dari jumlah tersebut 10 artikel dipilih sebagai sampel untuk penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yang merujuk pada informasi yang diperoleh tanpa melakukan observasi langsung. Data sekunder ini diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Sumber data sekunder ini meliputi buku dan laporan yang tercantum dalam artikel-artikel publikasi ilmiah atau jurnal.

Salah satu persyaratan dalam melakukan meta-analisis yaitu proses pengkodean yang bertujuan untuk memfasilitasi proses pengumpulan dan analisis data. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan tabulasi data: (1) menentukan variabel-variabel penelitian yang relevan; (2) menentukan rata-rata praktikalitas untuk setiap artikel yang dianalisis; (3) menentukan rata-rata praktikalitas *booklet* menurut pendidik untuk setiap artikel; (4) menentukan rata-rata praktikalitas *booklet* menurut peserta didik untuk setiap artikel; (5) menghitung rata-rata praktikalitas akhir dari pendidik dan peserta didik.

Untuk mengetahui nilai rata-rata kepraktisan media, dapat digunakan rumus berikut ini: $\text{persentase} = \frac{X}{Y}$

Keterangan: X = total persentase

Y = jumlah data

Tabel 1. Kategori Kepraktisan Media

Persentase (%)	Kriteria
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

Sumber: Riduwan, 2012



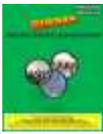
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap artikel-artikel jurnal mengungkapkan ciri kepraktisan masing-masing media sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Analisis Kepraktisan Media

No	Judul penelitian	Uji Praktikalitas		Sumber
		Pendidik (%)	Peserta Didik (%)	
1	Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	85,7	88,75	Setyaningsih (2019)
2	Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual pada Materi Sumber Energi untuk Siswa kelas IV Sekolah Dasar	90	91	Azhari dkk (2022)
3	Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di SMP Negeri 1 Sirombu	90,83	96,25	Zebua dan Mendrofa (2023)
4	Pengembangan Booklet Keanekaragaman Lepidoptera Subordo Rhopalocera di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kendal sebagai Sumber Belajar pada Materi Keanekaragaman Hayati di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal	91,3	84,6	Nafsiyah (2019)
5	Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas XI MA Ma'arif 9 Kotagajah	94	90,4	Apriana (2023)
6	Pengembangan Booklet Sistem Imun Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA	83,33	96,7	Yudistira (2021)
7	Pengembangan Booklet Berbasis Kontekstual Untuk Siswa SMA Kelas XI IPA Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia	80	76,9	Akmal (2018)
8	Pengembangan Booklet Berbasis Infografis Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Suplemen Sumber Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP/MTs	98	86,2	Santoso (2023)
9	Pengembangan Booklet Sistem Periodik Unsur sebagai Media Pembelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 7 Wajo	84,5	91	Khotimah dkk (2023)
10	Pengembangan Booklet Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA.	100	89,75	Lorika (2022)
Rata-Rata		89,77	89,15	

Booklet adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu pendidik dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. Media pembelajaran merujuk pada segala alat yang dipergunakan untuk menyampaikan isi pelajaran dari pengajar kepada peserta didik. Media pembelajaran disamping valid juga harus praktis dalam penggunaannya. Praktikalitas mengacu pada kemampuan media pembelajaran yang telah dibuat untuk digunakan dengan mudah dan efektif. (Yanto, 2019). Praktikalitas diukur melalui kemudahan penggunaan produk saat digunakan (Rikiza dkk, 2022). Pengujian praktikalitas dilakukan untuk menilai manfaat, kemudahan penggunaan, daya tarik, dan



efisiensi waktu pembelajaran (Rambe dan Ristiono, 2022). Praktikalitas media ajar mengindikasikan bahwa media ajar yang dihasilkan dapat dipahami oleh peserta didik.

Kepraktisan merujuk pada sejauh mana pengguna mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam situasi yang normal. Praktikalitas mencakup tingkat keterpakaian dan tingkat pelaksanaan media ajar oleh pendidik dan peserta didik. Praktikalitas sebuah produk bisa dinilai dari seberapa mudah penggunaannya dan bagaimana produk itu disajikan kepada pengguna (Agustyaningrum dan Gusmania, 2017). Aspek-aspek praktikalitas yang diukur, menurut Maskar dan Dewi (2020), mencakup kemudahan penggunaan oleh peserta didik, termasuk efektivitas, kreativitas, efisiensi, interaktivitas, dan daya tarik media ajar tersebut. Pada produk pengembangan dari sebuah penelitian, uji praktikalitas dapat digunakan dengan efektif. Dalam penelitian ini, hasil uji praktikalitas yang dilakukan terhadap analisis penggunaan *booklet*, dievaluasi dari dua perspektif, yaitu praktikalitas *booklet* menurut pendidik dan praktikalitas *booklet* menurut peserta didik.

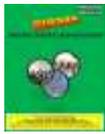
Media pembelajaran dianggap praktis jika para ahli menyatakan bahwa secara teoritis, media tersebut dapat berhasil diterapkan di lapangan dan memiliki tingkat penerapan yang baik. Indikator kepraktisan media pembelajaran adalah kemudahan penggunaannya oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek praktikalitas dilihat dari sejumlah faktor, termasuk kemudahan penggunaan oleh peserta didik, efektivitas dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, daya tarik produk tersebut, serta lancarnya proses selama pembelajaran berlangsung (Nurhamdiah, 2020).

Praktikalitas *booklet* menurut pandangan pendidik mengacu pada seberapa mudah media tersebut digunakan oleh guru di dalam kelas. Berdasarkan hasil analisis kepraktisan *booklet* oleh pendidik, artikel 10 menunjukkan kepraktisan tertinggi, mencapai 100%, sementara artikel 7 menunjukkan praktikalitas *booklet* yang paling rendah, yaitu 80%. Rata-rata praktikalitas *booklet* menurut tanggapan pendidik terhadap *booklet* pembelajaran yang dikembangkan dari artikel yang dianalisis adalah 89,77%, dengan kategori praktikalitas yang sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa *booklet* yang dibuat dapat digunakan dengan mudah oleh para pendidik. Rata-rata kepraktisan *booklet* oleh pendidik yang sangat tinggi menunjukkan bahwa *booklet* tersebut memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang sangat praktis. Oleh karena itu, *booklet* yang dikembangkan dapat memberikan bantuan dan kemudahan bagi pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran.

Kepraktisan *booklet* menurut peserta didik maksudnya adalah seberapa mudah media tersebut digunakan oleh peserta didik di dalam kelas. Data hasil uji praktikalitas *booklet* dari respon peserta didik menunjukkan bahwa artikel ke-6 memiliki kepraktisan tertinggi yaitu 96,7%. Sedangkan artikel dengan tingkat kepraktisan terendah adalah artikel ke-7, dengan nilai sebesar 76,9%. Rata-rata dari keseluruhan nilai praktikalitas penggunaan *booklet* menurut tanggapan peserta didik yaitu 89,15% yang menunjukkan bahwa *booklet* dianggap sangat praktis oleh peserta didik. Ini menandakan bahwa *booklet* memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

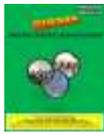
Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kepraktisan media pembelajaran *booklet* menurut pendidik yaitu 89,77% dengan kategori sangat praktis, sementara kepraktisan *booklet* menurut peserta didik adalah 89,15%, juga dikategorikan sebagai



sangat praktis. Berdasarkan hasil meta-analisis, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *booklet*, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai penelitian, dinilai praktis baik oleh pendidik maupun peserta didik. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran *booklet* dapat diterima oleh keduanya. Selanjutnya, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tambahan untuk mengevaluasi dampak penggunaan media pembelajaran *booklet* terhadap hasil belajar peserta didik. Sementara bagi pendidik dan calon pendidik, disarankan untuk mengeksplorasi seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *booklet* dalam konteks pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, N., & Gusmania, Y. (2017). Praktikalitas dan Keefektifan Modul Geometri Analitik Ruang Berbasis Konstruktivisme. *Jurnal Dimensi*, 6(3): 412-420. DOI: <https://doi.org/10.33373/dms.v6i3.1075>.
- Akmal, A. (2018). Pengembangan Booklet Berbasis Kontekstual untuk Siswa SMA Kelas XI IPA pada Materi Sistem Gerak pada Manusia. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Apriana, D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas XI MA Ma'arif 9 Kotagajah* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Azhari, S. A. A. D., dkk. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual pada Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1): 159-164. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3481>.
- Boleng, D. T., dkk. (2017). The Effect of Learning Models on Biology Critical Thinking Skills of Multiethnic Students at Senior High Schools in Indonesia. *Problems of Education in the 21st Century*, 75(2): 136–143.
- Fatmawati, D. P. (2020). Implementasi Media Booklet Timbul Berbasis Braile Materi Kenampakan Alam Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Skripta*, Vol.6 No.1, 13-19. DOI: <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i1.931.2s>
- Hafizah, G., dkk. (2022). Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan). *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 2(1), 13-23. DOI: <https://doi.org/10.20527/i.v2i1.4157>.
- Hasanah, U., & Fitrihidajati, H. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis Scientific Literacy Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 9(3): 498-505. DOI: <https://doi.org/10.26740/bioedu.v9n3.p498-505>.
- Khotimah, K., dkk. (2023). Pengembangan Booklet Sistem Periodik Unsur sebagai Media Pembelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 7 Wajo. *ChemEdu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia)*, Volume 4 Nomor 3.
- Lorika, R. (2022). *Pengembangan Booklet Virus sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi di SMA*. Thesis. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2): 888-899. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.326>.
- Melati, R., dkk. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Tumbuhan (Plantae) Kelas X Mipa MAN 1 (Model) Lubuklinggau. *Diklabio*:



- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 4(2): 153-161. DOI: <https://doi.org/10.33369/diklabio.4.2.153-161>.
- Nafsiyah, F. (2020). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Lepidoptera Subordo Rhopalocera di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kendal Sebagai Sumber Belajar Biologi pada Materi Keanekaragaman Hayati di Madrasah Aliyah. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 2(1): 1-8. DOI: 10.21580/bioeduca.v2i1.5994.
- Niam, F., & Prastowo, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 2(1): 60-69. DOI: <https://doi.org/10.28926/pej.v2i1.96>.
- Nurhamdiah, N., dkk. (2020). Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1): 193-201. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.170>.
- Rahmatih, N.A., dkk. (2017). Pengembangan Booklet Berdasarkan Kajian Potensi dan Masalah Lokal Sebagai Suplemen Bahan Ajar SMA Pertanian. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2): 163-169. DOI: 10.15294/JISE.V6I2.14224.
- Rambe, K., & Ristiono, R. (2022). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Smartphone tentang Materi Sistem Ekskresi pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas XI SMA. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 17(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v17i2.16492>.
- Riduwan. (2012). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rikizaputra, dkk. (2021). Meta-Analisis: Validitas dan Praktikalitas Modul IPA Berbasis Saintifik. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 8, No 1. DOI: <https://doi.org/10.31849/bl.v8i1.6039>
- Santoso, I.B. (2023). Pengembangan Booklet Berbasis Infografis Materi Sistem Pernapasan Manusia Sebagai Suplemen Sumber Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP/MTs. *Skripsi*. Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.
- Setyaningsih, E. (2019). Pengembangan Media Booklet Berbasis Potensi Lokal Kalimantan Barat pada Materi Keanekaragaman Hayati pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Sinarti, S., dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Media Booklet Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Ruang pada Siswa Kelas IV SDN 04 Batu Ampar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.6 No.1, 11-16. DOI: <https://doi.org/10.46368/jpd.v6i1.137>.
- Sunarko, B., dkk. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2): 96-106. DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v1i2.11738>.
- Taurina, E. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Project Based Learning pada Materi Perubahan Lingkungan untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA Kelas X. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.



- Yanto, D.T.P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Volume 19 Number 1. DOI: 10.24036/invotek.v19vi1.409.
- Yudistira, O.K. (2021). Pengembangan Booklet Sistem Imun Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Zebua, K., & Mendrofa, N. K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di SMP Negeri 1 Sirombu. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1): 767-780. DOI: <https://doi.org/10.30606/absis.v6i1.2074>.